

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif dengan meneliti madrasah yang digunakan dalam penelitian ini, tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berlokasi di Jl. HM.Ryacudu Lr.Pasiran Rt.45 No.27 Kecamatan. SU.1 Kelurahan.7 Ulu Palembang. Alasan peneliti melakukan penelitian di madrasah ini adalah karena tingkat disiplin dan peraturan pada madrasah ini mendapat perhatian yang cukup baik dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa, salah satu buktinya para guru dan siswa jam 06:30 WIB sudah datang ke madrasah. Dan peneliti sudah pernah melaksanakan program magang di madrasah ini selama 45 hari.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry*) bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, metode penelitian pendidikan, (bandung: PT. remaja rodakarya, 2013) hlm. 60

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 181

husus obyek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantitatif, biasanya digunakan untuk meneliti peristiwa atau gejala sosial. Menurut Guba *naturalistic inquiry* merupakan pendekatan yang berorientasi pada penemuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas objek penelitian/studi.³

Melalui metode ini peneliti dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian secara lebih mendalam yang tidak dapat dihitung dengan angka-angka statistik, karena data yang diperoleh dari penelitian ini mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut, peristiwa sosial dalam penelitian ini adalah mengenai model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah.⁴ Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia adanya instrumen wawancara, instrumen observasi dan lain sebagainya yang digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif, tetapi fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*, hlm.187

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 8

Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak, terlebih dalam penelitian ini peneliti yang mandiri selain sebagai sumber data yang melakukan tindakan, peneliti juga bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dan guru dalam lingkungan sekolah/madarasah serta peneliti juga memiliki tugas sebagai pelaku yang melakukan observasi dan wawancara bagi subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang valid dan maksimal maka peneliti dituntut untuk melakukan penelitian secara langsung ke madrasah, karena yang dilakukan oleh peneliti tidak lain untuk mengetahui bagaimana model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

D. Sampel dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *snowball sampling*.⁵ Artinya, dalam penelitian ini penarikan sampel didasarkan pada tujuan, sehingga tidak dapat dilakukan secara acak. Pada tahap awal tentukan *key informan* yang dipandang mengetahui masalah yang ingin diteliti berdasarkan kajian yang cermat, kemudian sampel bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan informasi/data yang ingin digali, sehingga besar sample bersifat *snowball* (bola salju) yang makin membesar seiring berjalannya penelitian.⁶ Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti. Siapa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet.8 (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 382

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*, hlm. 189

yang menjadi sampel sumber data, dan beberapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal. Adapun sampel yang di ambil setelah selesai melaksanakan penelitian di MI Hijriyah II Palembang yaitu wakil kepala sekolah, guru wali kelas Va, dan siswa kelas Va serta orang tua siswanya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti perlu memperhatikan siapa saja yang akan menjadi sumber datanya. Sebelumnya definisi dari data adalah catatan atas kumpulan fakta. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi.

Sedangkan untuk definisi dari sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian terdapat dua macam, yaitu⁷ :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul dari objek risetnya.⁸ Peneliti dalam hal ini adalah meneliti secara langsung tentang model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di MI Hijriyah II Palembang.

Data primer adalah berupa data dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah MI Hijriyah II Palembang, guru wali kelas Va, dan siswa kelas Va serta orang tua serta siswa. Dan juga merupakan catatan lapangan dari hasil observasi pengamatan maupun dokumentasi peneliti di MI Hijriyah II Palembang tentang model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa.

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hlm. 104

⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis...*,

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, dalam artinya di dapat dari lembaga tempat penelitian berlangsung.⁹ Data ini di dapat dari arsip-arsip madrasah seperti fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, profil madrasah, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di MI Hijriyah II Palembang.

Diharapkan dengan adanya kedua data ini, peneliti dapat mendeskripsikan tentang analisis model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di Mi Hijriyah II Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti menggunakan :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dengan mengamati yang berhubungan dengan model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa melalui *Observasi Partisipatif* yang berarti peneliti mengamati apa

⁹ Wijayanti, dkk., *Bahasa Indonesia: Penulidan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm. 244

¹⁰ Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013), hlm.135

yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹¹

Dari sini peneliti akan mengobservasi kejadian yang ada di lokasi penelitian yakni di MI Hijriyah II Palembang, dengan menggunakan lembar instrumen observasi yang berisi mengenai aspek-aspek tentang model penanaman disiplin siswa melalui keteladanan guru secara detail dan akurat, agar data yang di dapat bisa di pertanggungjawabkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara satu orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Karena dengan melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami lagi suatu kejadian atau subjek penelitian.¹² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, yang bertanya dengan kepala madrasah dan guru-guru yang mengajar disana.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Wawancara Tak Terstruktur* jenis ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹³

Data yang diperoleh dengan wawancara ini mengenai informasi hal-hal yang berkenaan dengan model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di MI Hijriyah II Palembang.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 312

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*, hlm. 213

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 318

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah MI Hijriyah II Palembang, guru wali kelas Va, dan siswa kelas Va serta orang tua siswanya agar data atau informasi yang didapat bisa lebih akurat mengenai model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di MI Hijriyah II Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka yang dapat berupa anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.¹⁴ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai penelitian yang berhubungan dengan model keteladanan guru dalam penanaman disiplin siswa di MI Hijriyah II Palembang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berupa deskriptif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁵ Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Adapun teknik analisis data :

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...*, hlm. 215

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 333

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

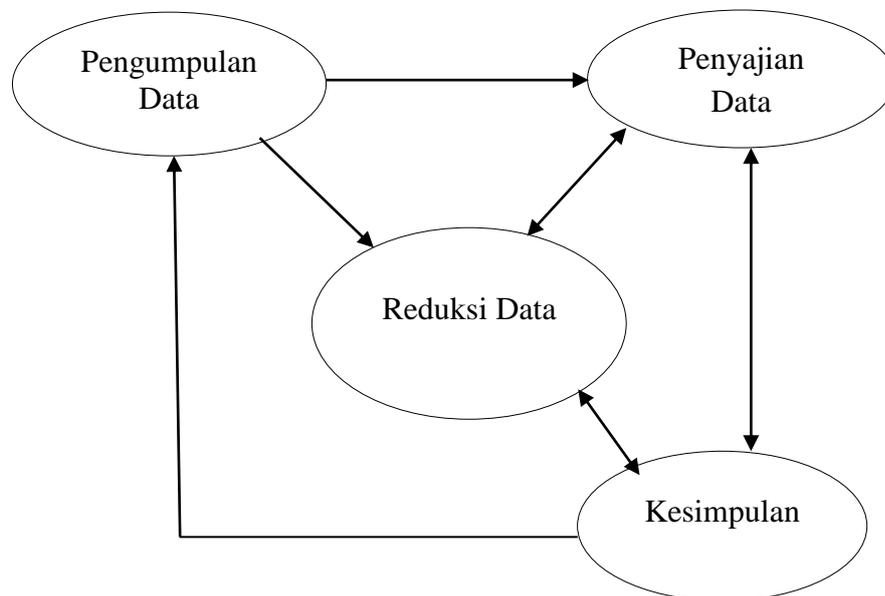
Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Data Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*. Komponen analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 333



Gambar 3.1 Teknik analisis data model interaktif

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan akan semakin banyak, untuk itu perlu di teliti dan rinci. Karena semakin lama penelitian dilakukan semakin banyak jumlah data dan kompleks serta semakin rumit. Oleh hal itu perlu di lakukan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm. 240

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang sudah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Setelah peneliti melakukann analisis data, tahap selanjutnya peneliti menguji keabsahan data agar data hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan dan memperoleh data valid.¹⁹ Dan untuk mengecek kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi. Adapun penjelasannya sebagai berikut²⁰ :

1) Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²¹ Menurut Mathison mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang di peroleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan triangulasi dalam

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.333

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 336

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 327

pengumpulan data, maka data akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.²²

Dalam hal ini triangulasi, Susan Stainback bahwa tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman dengan peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²³

2) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang didapat oleh peneliti. Contohnya rekaman wawancara, foto-foto, kamera, dan lain sebagainya.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 329

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm. 241